

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Semarang sebagai salah satu Kota Metropolitan yang merupakan ibukota dari Provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang merupakan barometer Kabupaten / Kota se-Jawa Tengah. Guna mewujudkan Visi Pemerintah Kota Semarang yaitu *TERWUJUDNYA SEMARANG KOTA PERDAGANGAN DAN JASA, YANG BERBUDAYA MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA*, keberadaan Dinas Kebakaran dituntut untuk lebih berperan aktif untuk mendukung tercapainya visi tersebut.

Seiring perkembangan jaman yang kian maju disertai peningkatan jumlah penduduk yang cukup signifikan dan semakin berkembangnya berbagai macam kebutuhan dan urusan yang menjadi tanggung jawab Pemerintah Kota Semarang, maka sudah menjadi hal yang wajar apabila terjadi peningkatan pembangunan di berbagai sektor kehidupan.

Pembangunan bangunan gedung dan perumahan di Kota Semarang menunjukkan kemajuan dan peningkatan yang cukup pesat, seiring dengan kemajuan tersebut resiko kebakaran yang terjadi di Kota Semarang khususnya pada bangunan perumahan, jasa perekonomian dan industri cenderung meningkat.

Keberadaan Dinas Kebakaran dalam rangka melindungi aset dari hasil pembangunan yang sudah dicapai dituntut untuk dapat memberikan rasa aman dari bahaya kebakaran, baik sebelum (pra), sedang dibangun maupun pasca pembangunan.

Frekuensi kebakaran di Kota Semarang dan sekitarnya sesuai dengan data statistik mengalami pasang surut yang mencakup jumlah kebakaran, jenis bangunan yang terbakar, taksiran kerugian, taksiran yang dapat diselamatkan, luas daerah terbakar dan korban jiwa / luka.

Untuk mengantisipasi kejadian kebakaran di Kota Semarang, upaya preventif harus dilakukan oleh Dinas Kebakaran Kota. Di antaranya adalah peningkatan sarana dan prasarana mobil pemadam kebakaran sehingga jumlahnya memadai untuk mengcover seluruh kota. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), dengan menambah jumlah personel sesuai kebutuhan juga sangat penting dilakukan. Karena ketersediaan jumlah personel, akan mempengaruhi kesiapan dalam setiap penanganan.

Dalam perekrutan dan pelatihan calon petugas pemadam kebakaran masih terkendala oleh fasilitas yang dimiliki Dinas Pemadam Kebakaran Semarang. Saat ini Dinas Pemadam Kebakaran Semarang belum memiliki pusat pendidikan dan pelatihan bagi calon petugas

pemadam kebakaran. Untuk pendidikan dan pelatihan calon petugas masih diserahkan kepada Dinas Pemdak Kebakaran DKI Jakarta. Kota Semarang sebagai ibukota dari Provinsi Jawa Tengah selayaknya telah mempunyai pusat pendidikan dan pelatihan calon petugas pemadam kebakaran. Fasilitas ini sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan Kota Semarang dan sekitarnya, juga kota-kota lainnya yang berada di Provinsi Jawa Tengah.

Selain hambatan di atas, Dinas Pemadam Kebakaran Semarang juga tidak memiliki fasilitas kantor yang memadai. Fasilitas kantor saat ini masih belum sesuai standart. Fasilitas untuk operasional seperti pos jaga, pusat informasi, dan bengkel untuk merawat armada dan peralatan kebakaran yang dimiliki oleh dinas juga kurang representatif.

Maka dari penjabaran di atas, diperlukan suatu perencanaan dan perancangan Gedung Dinas Pemadam Kebakaran Semarang yang dapat memadahi kegiatan Dinas Pemadam Kebakaran Semarang. Sebagai sarana dalam suatu kota dinas pemadam kebakaran tentu berpengaruh bagi perkembangan kota.

## **1.2. Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1. Tujuan**

Memperoleh satu usulan judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai dengan originalitas / karakter judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

### **1.2.2. Sasaran**

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Dinas Pemadam Kebakaran Semarang berdasarkan atas aspek-aspek panduan (design guide lines aspect) dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

## **1.3. Manfaat**

### **1.3.1. Subjektif**

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

### **1.3.2. Objektif**

Bermanfaat untuk memberi pengetahuan mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Dinas Pemadam Kebakaran sebagai sarana pada wilayah kota serta merupakan tahap awal dalam proses Tugas Akhir sebelum tahap penyusunan LP3A dan studio.

#### 1.4. Ruang Lingkup

##### ***Ruang Lingkup Substansial***

Meliputi aspek-aspek arsitektural perencanaan dan perancangan Dinas Pemadam Kebakaran di Kota Semarang.

##### ***Ruang Lingkup Spasial***

Secara administratif Dinas Pemadam Kebakaran yang diambil untuk judul TA ini berada pada wilayah Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

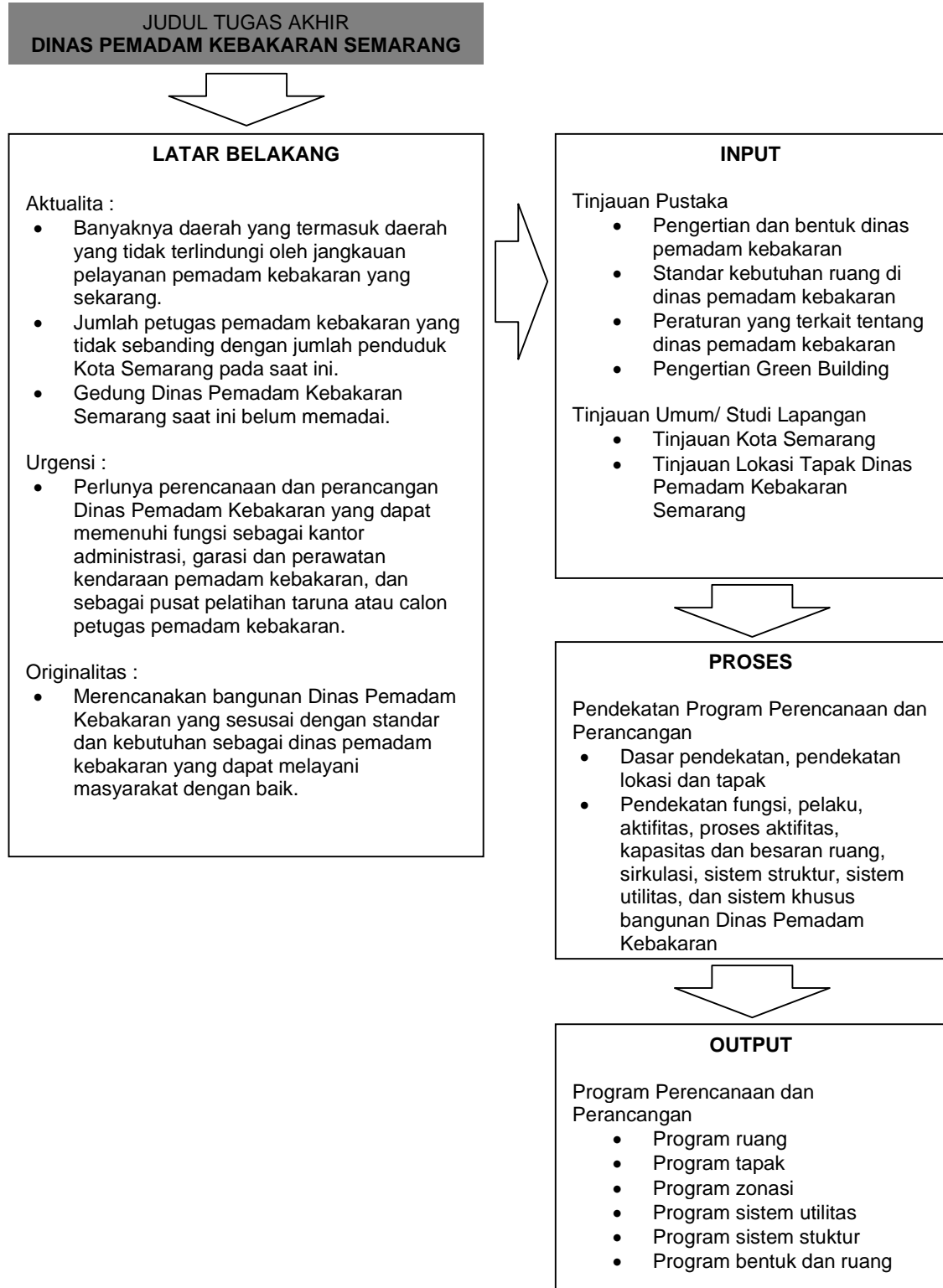
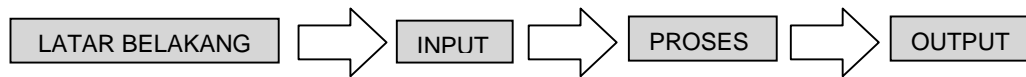
#### 1.5. Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

- **Metode deskriptif**, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.
- **Metode dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.
- **Metode komparatif**, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan dinas pemadam kebakaran yang berada di kota lain.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Dinas Pemadam Kebakaran Semarang.

1.6. Alur Pikir



Gambar 1.1. Alur Pikir  
Sumber : Pemikiran Penulis, 2013